

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

#### **A. Pendahuluan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, apakah political trust berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019?, kedua, apakah efikasi politik berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019?, ketiga, apakah orientasi kandidat berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut telah dilakukan uji hipotesis. Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis uji crosstabulation, uji regresi linier berganda, uji kendall tau untuk menguji political trust, efikasi politik, dan orientasi kandidat terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019. Dengan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan beberapa kajian dan saran untuk penelitian penelitian selanjutnya dalam uraian berikut.

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan diskusi penelitian dalam tesis ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Political trust masyarakat memberikan kontribusi bagi perkembangan perilaku politik masyarakat. Dalam penelitian ini political trust berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019. Esensinya bahwa politis, institusi, dan sistem demokrasi membutuhkan kepercayaan politik dari

masyarakat Yang akan berdampak terhadap Semakin tinggi kepercayaan politik masyarakat maka semakin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi politik masyarakat pada pemilu. Kepercayaan politik masyarakat Pasaman Barat merupakan cerminan dalam membentuk sikap percaya terhadap politisi, institusi, dan sistem demokrasi yang menimbulkan sikap untuk berpartisipasi dalam pemilu legislatif tahun 2019.

2. Efikasi Politik masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019, Semakin tinggi efikasi politik masyarakat semakin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019. Efikasi politik masyarakat yang tinggi tidak terlepas dari pengetahuan politik, pemahaman politik, kepercayaan diri untuk terlibat dalam urusan politik, serta kemampuan untuk terlibat dalam proses pemilu maka dengan semakin tinggi efikasi masyarakat untuk terlibat pada proses pemilu maka akan berdampak baik terhadap peningkatan partisipasi politik.

3. Orientasi kandidat masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019, Semakin tinggi orientasi kandidat masyarakat semakin memberikan dampak terhadap peningkatan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2019. Orientasi kandidat masyarakat yang tinggi dipengaruhi oleh hasil evaluasi terhadap caleg tersebut dan penilaian mengenai visi, misi, dan program unggulan caleg, dan sosialisasi yang dilakukan oleh

Caleg. Hal ini yang kemudian mempengaruhi penilaian pemilih terhadap kandidat bila posisi atau pandangan sang pemilih semakin cocok dengan kandidat tertentu, maka besar pulalah kemungkinan bahwa ia akan memilih kandidat tersebut.

4. Dalam menentukan perilaku memilih seseorang telah terjadi perubahan yaitu faktor dari orientasi candida, Masyarakat dalam memilih calon anggota legislatif tidak lagi hanya terfokus pada pertimbangan sosiologis, yaitu didasarkan pada faktor agama, suku dan kekerabatan dengan karakteristik masyarakat yang heterogen. Masyarakat sudah memilih dengan pertimbangan psikologis, yaitu menjatuhkan pilihan pada Caleg tertentu dengan melihat citra/figure kandidat yang dinilai dari prestasi, dedikasi, karakter, di samping visi misi dan program kerja yang ditawarkan kepada konstituen.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam tesis ini, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, yaitu:

1. Penelitian ini secara garis besar melihat kajian tentang pengaruh political trust, efikasi politik, orientasi kandidat terhadap partisipasi politik, sebagai perbandingan diperlukan kajian lainnya dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi partisipasi politik.
2. Penelitian ini juga menemukan dalam ranah politik lokal terdapat perbedaan pengaruh political trust, efikasi politik, orientasi kandidat antara masing-masing etnis yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

3. Penelitian ini menemukan pergeseran perilaku pemilih dari sosiologis ke pendekatan psikologis yaitu variabel orientasi kandidat dalam ranah politik lokal dengan karakter masyarakat yang heterogen. Untuk itu perlu dilakukan kajian-kajian lain untuk menambah keilmuan tentang perilaku memilih.

4. Semoga penelitian ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemajuan ilmu politik khususnya partisipasi politik di Indonesia.

